

Received : 18 March 2024
Revised : 2 May 2024
Accepted : 2 May 2024
Online : 2 May 2024
Published : 2 May 2024

Inovasi Media Presentasi Interaktif melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Prezi

Dina Amalia^{1*}, Bagus Khairun Nasyrin², Shofiyatul Hana³

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman,
Tahunan, Jepara, Indonesia 59451

Email: [1dina@unisnu.ac.id](mailto:dina@unisnu.ac.id), [2baguskn50@gmail.com](mailto:baguskn50@gmail.com), [3hannashofiya21@gmail.com](mailto:hannashofiya21@gmail.com)

*Penulis korespondensi

Abstract

Innovation in development of interactive presentation media through training in the use of Prezi application offers new potential in designing and delivering Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) initiatives an interesting and effective way. This PkM aims to provide knowledge and creative presentation skills for MA Miftahul Huda Bulungan Jepara students through a practical and interactive approach using modern technology use Prezi application. The method for this service activity starts from introduction, implementation, and evaluation through pre-test and post-test questionnaires. Expected output will provide participants with the skills to produce more dynamic and interesting presentations, as well as a deeper understanding of the potential of Prezi's interactive features. PkM Gap Analysis in a holistic approach to developing presentation skills, combining technical aspects of using the Prezi application with increasing participant creativity. This innovation brings a training concept that does not only focus on technical skills, but also seeks a transformation in the way participants organize and present presentation materials through the Prezi application. Results of service obtained a pre-test score of 10% and a post-test score of 60%, an increase in scores showing that the training was successful in increasing effectiveness of presentations and enriching participants' experience through use of Prezi features.

Keywords: prezi; media; interactive presentation

Abstrak

Inovasi dalam pengembangan media presentasi interaktif melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi Prezi menawarkan potensi baru dalam merancang dan menyampaikan inisiatif Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan cara yang menarik dan efektif. PkM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan presentasi yang kreatif bagi para siswa dan siswi MA Miftahul Huda Bulungan Jepara melalui pendekatan praktis dan interaktif menggunakan teknologi modern berupa aplikasi Prezi. Metode pada kegiatan pengabdian ini dimulai dari pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi melalui angket pre test dan post test. Luaran yang diharapkan dapat memberikan peserta ketrampilan untuk menghasilkan presentasi yang lebih dinamis dan menarik, serta pemahaman lebih mendalam tentang potensi fitur-fitur interaktif yang dimiliki oleh Prezi. Analisis Gap PkM yaitu terletak pada pendekatan holistik terhadap pengembangan keterampilan presentasi, menggabungkan aspek teknis penggunaan aplikasi Prezi dengan peningkatan kreativitas peserta. Inovasi ini membawa konsep pelatihan yang tidak hanya memfokuskan pada keahlian teknis semata, tetapi juga mengupayakan transformasi dalam cara peserta menyusun dan

menyajikan bahan presentasi melalui aplikasi Prezi. Hasil pengabdian diperoleh nilai pre test 10% dan nilai post test 60% kenaikan nilai menunjukkan pelatihan berhasil meningkatkan efektivitas presentasi dan memperkaya pengalaman peserta melalui penggunaan fitur-fitur Prezi.

Kata Kunci: prezi; media; presentasi interaktif

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam perkembangan zaman saat ini adalah revolusi teknologi, untuk meningkatkan ketrampilan siswa dan siswi. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh siswa dan siswi memiliki dampak besar pada penggunaan media pembelajaran, terutama karena banyaknya media pembelajaran berbasis TIK. Oleh karena itu, kemampuan siswa dan siswi dalam menggunakan perangkat TIK menjadi sangat penting, mengingat banyaknya opsi media pembelajaran yang tersedia baik secara *online* maupun *offline*, melalui *software* dan *hardware*, yang dapat digunakan oleh siswa dan siswi dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu komponen dalam system pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai sarana penting (Sari et al., 2023).

Teknologi modern seperti aplikasi Prezi telah menjadi hal yang paling krusial. Prezi, sebagai alat presentasi dinamis, menawarkan potensi baru dalam merancang dan menyampaikan inisiatif pengabdian masyarakat dengan cara yang menarik dan efektif. Pelatihan ini mengajak siswa dan siswi MA Miftahul Huda Bulungan untuk mengeksplorasi peran signifikan Prezi dalam menghadirkan pengabdian masyarakat yang berdaya guna. Melalui fitur-fitur interaktif, prezi mampu membangun narasi yang mengunggah, memfasilitasi

pemahaman, dan merangsang keterlibatan masyarakat. Pendekatan yang inovatif ini memperkaya cara kita berkomunikasi, menjembatani kesenjangan informasi, dan memperkuat kolaborasi antara pemangku kepentingan.

Media pembelajaran merupakan suatu perantara komunikasi dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa alat, bahan, atau keadaan (Trisiana, 2020). Situasi pembelajaran yang aktif menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran (Kholiq, 2020). Dengan terus berkembangnya teknologi dan informasi, siswa dan siswi memiliki kesempatan untuk menggunakan berbagai program komputer dalam pengembangan media pembelajaran (Amalia et al., 2024).

Siswa dan siswi sering kali memerlukan metode pembelajaran yang memicu ketertarikan dan partisipasi aktif. Dengan ciri khasnya yang dinamis dan visual, Prezi memberikan kemampuan untuk menyampaikan ide dan proyek pengabdian masyarakat dengan cara yang mengugah semangat belajar (Witjaksono et al., 2023). Sehingga dalam pelatihan ini akan membahas potensi Prezi dalam merancang presentasi yang memotivasi siswa dan siswi, merangsang kreativitas, dan membangun kesadaran terhadap revolusi teknologi. Langkah-langkah praktis dan strategis dalam memanfaatkan aplikasi Prezi menjadi penekanan pada pengembangan

ketrampilan presentasi, kolaborasi, dan pemahaman isu-isu sosial, pelatihan ini akan mengajak siswa dan siswi untuk mengeksplorasi peran Prezi sebagai pengubah paradigma dalam pengabdian masyarakat. Prezi bukan hanya sekadar alat presentasi, melainkan katalisator untuk membentuk siswa dan siswi yang berkompeten, beretika, dan peduli terhadap masyarakat sekitar (Febriani et al., 2024; Yudi Wahyu Azhari & Eva Gustiana, 2023).

Prezi merupakan sebuah platform presentasi yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat presentasi dengan efek *zoom in* dan *zoom out*. Prezi dikembangkan oleh Adam Somlai Fischer sebagai alat visualisasi arsitektur, Prezi memiliki misi untuk membuat ide-ide menjadi lebih menarik. Selain itu, Prezi juga efektif digunakan sebagai media presentasi dalam pembelajaran mulai dari SD hingga jenjang selanjutnya (Akgün et al., 2016).

Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah MA Miftahul Huda Bulungan merupakan Madrasah ‘Aliyah beralamat di Jl. Masjid Induk No. 03 Bulungan, Pakis Aji, Kabupaten Jepara. MA Miftahul Huda Bulungan bukan hanya membentuk karakter siswa dan siswinya melainkan bagaimana membentuk (*life skill*) di era digital 5.0 (Kania et al., 2023). Media belajar merupakan penghubung pengetahuan siswa dan siswi dalam menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Lebih dari sekadar alat bantu, media belajar merangkum segala bentuk sarana yang memfasilitasi penyampaian informasi dan konsep pembelajaran

dengan cara yang lebih efektif dan menarik (Iriani & Handoyo, 2022). Dengan kata lain, media belajar bukan hanya alat, tetapi sebuah cermin perkembangan pendidikan yang menggabungkan teknologi, kreativitas, dan kebutuhan unik setiap siswa dan siswi (Surachman, 2016). Dalam keberagaman bentuk dan fungsinya, media belajar membentuk fondasi untuk sebuah pembelajaran yang dinamis, inspiratif, dan terus beradaptasi dengan tuntutan zaman (Joko et al., 2023).

Berdasarkan analisis situasi permasalahan yang ada di lapangan, terdapat permasalahan bahwa siswa dan siswi belum menggunakan aplikasi Prezi dalam pembelajaran. Hal ini bisa menjadi faktor penyebab kurangnya keterlibatan atau pemahaman siswa dan siswi terhadap penggunaan aplikasi Prezi. Saran yang bisa dipertimbangkan adalah memberikan pelatihan serta pengenalan awal tentang penggunaan Prezi kepada siswa dan siswi untuk meningkatkan ketrampilan siswa dan siswi dalam menggunakan aplikasi Prezi. Sehingga siswa dan siswi dapat lebih efektif dan kreatif dalam menyampaikan ide pada materi pembelajaran. Dengan adanya revolusi teknologi saat ini, keengganan siswa untuk mengubah kebiasaan dari penggunaan alat presentasi tradisional yang biasanya menggunakan power point (PPT) ke aplikasi Prezi menjadi tantangan tersendiri. Karena beberapa dari siswa dan siswi merasa nyaman dengan powerpoint dengan asumsi sudah terbiasa menggunakan aplikasi powerpoint sehingga dari beberapa siswa dalam membuat bahan presentasi

cenderung sama dan monoton dalam segi desain. Melalui pemahaman mendalam tentang permasalahan yang ada di lapangan, tim pengabdian mengembangkan strategi pelatihan yang adaptif melalui aplikasi Prezi dalam memaksimalkan dan meningkatkan ketrampilan siswa dan siswi dalam penggunaan teknologi.

2. TINJAUAN LITERATUR

Prezi

Prezi merupakan perangkat lunak presentasi berbasis web yang menggunakan antarmuka pengguna berbasis zoom (ZUI) untuk membuat presentasi. Prezi dikenal karena fitur dinamis dan interaktifnya, yang memungkinkan pembuat presentasi untuk memperbesar dan memperkecil peta visual. Prezi digunakan sebagai alat pembelajaran di bidang pendidikan untuk membuat presentasi interaktif dan menarik bagi siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Prezi dapat berdampak signifikan pada minat dan hasil belajar siswa, sehingga menjadikannya pilihan populer bagi para pendidik untuk meningkatkan pengalaman belajar (Nurazmi et al., 2023).

Media Presentasi Interaktif

Media presentasi interaktif adalah sebuah bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyajikan informasi atau materi dengan cara yang dinamis dan berinteraksi dengan audiens. Media ini memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam presentasi, baik melalui penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak presentasi interaktif, atau

melalui elemen-elemen interaktif lainnya, seperti kuis, pertanyaan dan jawaban, atau aktivitas kolaboratif. Tujuan utama dari media presentasi interaktif adalah untuk meningkatkan keterlibatan audiens, memudahkan pemahaman, dan memperkuat retensi informasi (Juita et al., 2023; Prasetya, 2021).

Pemanfaatan Aplikasi Prezi

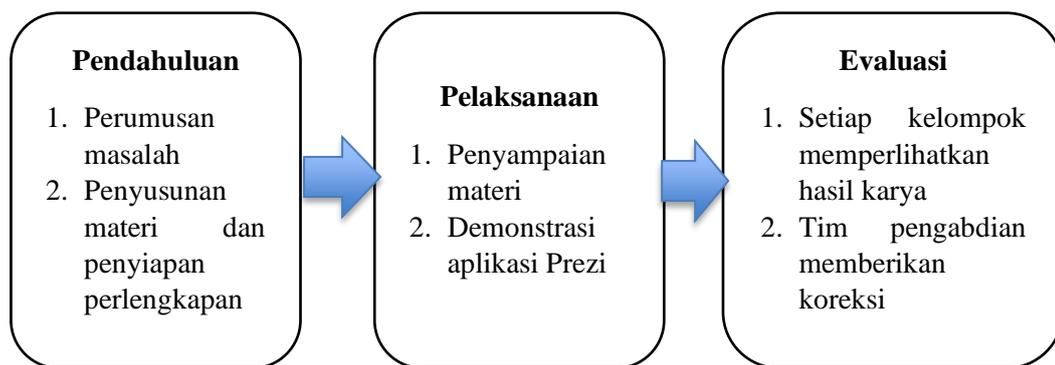
Pemanfaatan aplikasi Prezi sebagai alat presentasi dinamis dan interaktif memiliki potensi yang luas dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, bisnis, dan presentasi profesional. Dengan fitur zooming user interface (ZUI) yang unik, Prezi memungkinkan pengguna untuk menciptakan presentasi yang menarik dengan kemampuan memperbesar dan memperkecil elemen-elemen secara visual. Di dalam ruang pendidikan, Prezi digunakan oleh guru dan instruktur untuk menciptakan materi pembelajaran yang interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, Prezi juga digunakan dalam lingkungan bisnis dan presentasi profesional untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan berkesan kepada audiens. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Prezi menawarkan potensi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan presentasi di berbagai bidang (Arifiya et al., 2020).

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MA Miftahul Huda Bulungan Jepara dengan tema “Inovasi Pembelajaran Interaktif melalui Pelatihan

Pemanfaatan Aplikasi Prezi”. Peserta mitra kegiatan berjumlah 30 orang yang terdiri dari 10 siswa dan 20 siswi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan dan pendampingan, kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan memberikan tutorial penggunaan aplikasi Prezi, instruktur memberikan panduan Langkah demi Langkah, membimbing siswa dan siswi untuk membuat presentasi sederhana dengan menggunakan elemen-elemen seperti zoom, rotasi, dan penambahan media.

Seiring pelatihan berlanjut, siswa dan siswi diminta untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk merancang presentasi berdasar ide dan kreativitas siswa dan siswi. Proses ini melibatkan diskusi, pertukaran ide, dan eksplorasi bersama fitur-fitur lanjutan dalam Prezi. Instruktur berperan sebagai fasilitator, memberikan dukungan dan saran yang diperlukan. Penjelasan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Prezi

Penjelasan metode dalam gambar alur kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan

Proses pengabdian masyarakat ini dimulai dengan pengenalan dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan dinamika siswa dan siswi di MA Miftahul Huda Bulungan. Dalam melakukan identifikasi kebutuhan, survei analisis situasi dan dialog terbuka dengan pihak sekolah menjadi fondasi yang kuat untuk merancang pendekatan yang sesuai dan berdaya guna di revolusi teknologi 5.0. Tim pengabdian mengusulkan teknologi berupa aplikasi

Prezi. Aplikasi Prezi untuk membuat presentasi digital, pembelajaran interaktif, fitur-fitur utama, dan kreativitas yang dapat dihasilkan oleh Prezi (Fitriyah et al., 2021; Purnomo et al., 2020).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di ruang Laboratorium Komputer Lt. 2 Gedung MA Miftahul Huda Bulungan. Pada tahap pelaksanaan ini tim pengabdian memberikan materi beserta panduan praktis secara langsung tentang penggunaan Prezi. Dilanjut dengan sesi demonstrasi dan praktik langsung kepada siswa dan siswi, untuk

memastikan bahwa siswa dan siswi dapat mengaplikasikan konsep-konsep dari aplikasi Prezi yang telah dipelajari. Proyek pembuatan presentasi melalui aplikasi Prezi menjadi puncak pelatihan, dimana siswa dan siswi diberi tantangan untuk merancang presentasi tiap individu. Proyek tersebut dirancang untuk memungkinkan siswa dan siswi mengaplikasikan pengetahuan baru dan meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan ide (Wathon, 2019).

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, para siswa dan siswi memperlihatkan hasil karya presentasi yang telah dibuat melalui aplikasi Prezi. Siswa dan siswi menjelaskan semua hal berkaitan dengan karyanya. Mulai pemilihan template, dan fitur, yang digunakan berdasar topik pembelajaran yang akan siswa dan siswi presentasikan. Siswa dan siswi tidak diminta mempresantisakan terkait materi yang telah dibuat melainkan siswa dan siswi diminta mengemukakan opininya selama proses pembuatan materi melalui aplikasi Prezi. Pada tahap evaluasi ini juga dibukakan ruang diskusi dan umpan balik untuk saling berbagi pengalaman dan mengatasi tantangan yang muncul selama siswa dan siswi mempraktikkan

aplikasi Prezi. Selain itu diskusi juga bertujuan untuk merangsang pertukaran ide, dan memperkaya pemahaman siswa dan siswi tentang penggunaan Prezi. Melalui tahap evaluasi pada pelaksanaan pengabdian pelatihan aplikasi Prezi diharapkan dapat memberikan hasil yang positif serta memberdayakan siswa dan siswi melalui ketrampilan yang relevan di era digital 5.0.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana atas kerja sama Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dengan MA Miftahul Huda Bulungan yang dilaksanakan di laboratorium komputer lantai 2, sasaran peserta pengabdian yakni siswa dan siswi kelas XII dengan jumlah peserta adalah 30 siswa dan siswi kelas XII IPS. Tahapan awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diberikan soal *pre test* sejumlah 4 soal untuk mengetahui ketrampilan awal siswa dan siswi dalam penggunaan aplikasi Prezi. Selanjutnya tim pengabdian menyampaikan materi dan demonstrasi aplikasi Prezi. Pada gambar 2 terlihat tim pengabdian sedang memberikan paparan materi aplikasi Prezi kepada siswa dan siswi.



Gambar 2. Memberikan Paparan Materi Aplikasi Prezi Kepada Siswa dan Siswi

Berdasarkan hasil *pre test* diperoleh hasil tingkat ketrampilan siswa dan siswi dalam penggunaan aplikasi Prezi dari total 30 peserta diperoleh ketrampilan dengan kategori rendah 20 peserta sebesar 66,7 %, kategori sedang 7 peserta sebesar 23,3 %, dan kategori tinggi 3 peserta sebesar 10 %. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dan siswi belum mengetahui teknis cara penggunaan aplikasi Prezi. Selain itu, beberapa peserta terbukti sangat antusias dalam mengikuti pelatihan aplikasi Prezi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Peningkatan ketrampilan melalui aplikasi Prezi melibatkan peserta dalam

praktik langsung yang dibimbing oleh tim pengabdian, sehingga peserta memahami konsep dasar aplikasi Prezi dengan baik. Peserta praktik langsung membuat presentasi yang dinamis dengan memanfaatkan fitur zoom dan animasi.

Peserta juga diajarkan cara menyusun konten secara efektif, menggunakan elemen visual yang menarik, dan berkolaborasi dalam tim untuk menciptakan presentasi yang mengesankan. Praktik pelatihan ini mencakup eksplorasi berbagai tata letak dan gaya presentasi yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta.

Tabel 1. Hasil *pre test* tingkat ketrampilan peserta terhadap aplikasi Prezi

| Kategori | Hasil <i>Pre Test</i> | |
|----------|-----------------------|------------|
| | Jumlah Peserta | Persentase |
| Rendah | 20 | 66,7 |
| Sedang | 7 | 23,3 |
| Tinggi | 3 | 10 |
| Total | 30 | 100 |



Gambar 3. Pendampingan tim pengabdian ke peserta dalam praktik aplikasi Prezi

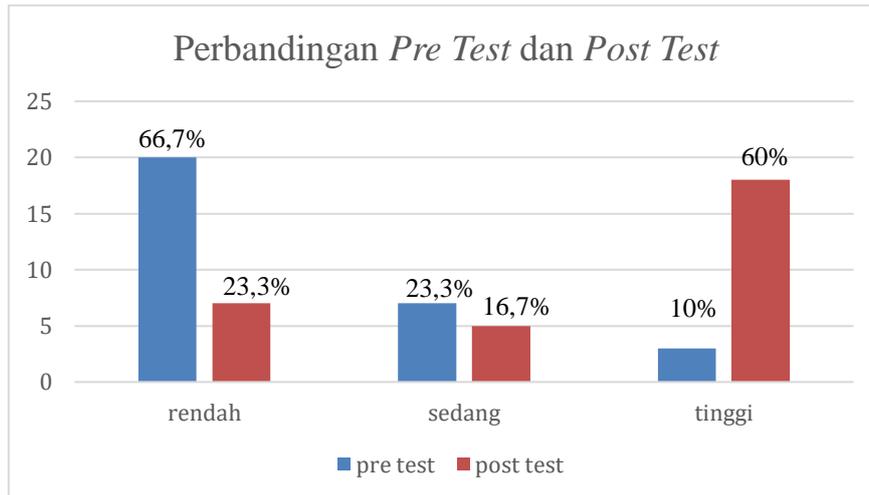
Tabel 2. Hasil *Post Test* Tingkat Keterampilan Peserta terhadap Aplikasi Prezi

| Kategori | Hasil <i>Post Test</i> | |
|----------|------------------------|------------|
| | Jumlah Peserta | Persentase |
| Rendah | 7 | 23,3 |
| Sedang | 5 | 16,7 |
| Tinggi | 18 | 60 |
| Total | 30 | 100 |

Berdasarkan hasil *post test* keterampilan peserta pelatihan aplikasi Prezi diperoleh hasil dari 30 peserta diperoleh keterampilan dengan kategori rendah 7 peserta sebesar 23,3 %, kategori sedang 5 peserta sebesar 16,7 %, dan kategori tinggi 18 peserta sebesar 60 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelatihan ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan siswi dimana peserta pelatihan mengalami peningkatan keterampilan tentang penggunaan aplikasi Prezi untuk presentasi. Keterampilan praktis dalam

membuat presentasi digital yang dinamis dan menarik juga mengalami perkembangan yang signifikan. Siswa dan siswi berhasil mengaplikasikan konsep-konsep kreatif yang dipelajari dalam menciptakan presentasi Prezi, hal tersebut terlihat adanya peningkatan dalam penggunaan elemen visual, animasi, dan tata letak yang inovatif.

Perbandingan persentase keterampilan peserta *pre test* dan *post test* pada pelatihan aplikasi Prezi ditunjukkan pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Perbandingan Persentase *Pre Test* dan *Post Test* pada Pelatihan Aplikasi Prezi

Pelatihan aplikasi berbasis Prezi merupakan suatu proses dalam meningkatkan ketrampilan yang diperoleh melalui ketrampilan kognitif, sikap, dan nilai, sehingga siswa dan siswi dapat membangun pengetahuannya sendiri, berdasar pengalaman hidup yang menghasilkan transformasi dan informasi yang diterima melalui pelatihan, kemudian dikembangkan oleh siswa dan siswi dalam bidang pendidikan (Sanchez, 2020).

Temuan penelitian ini secara umum sejalan dengan temuan sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kehadiran bahan presentasi melalui aplikasi Prezi memotivasi siswa dan siswi untuk belajar dan berkarya. Hal ini sejalan dengan banyak penelitian yang dilakukan mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran. Misalnya (Aruan et al., 2020) berpendapat bahwa penggunaan teknologi di kelas dapat memotivasi siswa dan siswi. (Alyoussef & Omer, 2023) juga menyatakan penggunaan teknologi inovatif dalam

pembelajaran dapat meningkatkan kepuasan siswa dan siswi dan pada gilirannya mampu mempengaruhi hasil pelatihan.

Salah satu ciri dari pelatihan ini yaitu memulai kegiatan berdasar analisis kebutuhan siswa dan siswi. Hal ini telah diamati bahwa kebutuhan siswa dan siswi mengarah pada pembelajaran yang lebih interaktif, sosial, dan kreatif (Glăveanu et al., 2019). Selain itu juga menghasilkan pembelajaran mandiri (Kristiantari et al., 2022). Ciri-ciri efektif pelatihan aplikasi Prezi memungkinkan berdampak pada peningkatan hasil yang diperoleh siswa dan siswi dalam pengabdian masyarakat ini, (Shatri, 2020) menyatakan bahwa teknologi informasi telah membantu memecahkan permasalahan belajar siswa dan siswi. Dalam pengabdian masyarakat ini mengamati bahwa aplikasi Prezi sebagai teknologi baru yang dapat meningkatkan siswa dan siswi dalam mengkreasikan bahan presentasi. Dengan menggunakan aplikasi Prezi siswa dan siswi kelas XII MA Miftahul Huda

Bulungan menjadi lebih kreatif dalam membuat bahan presentasi sebagai tugas mata pelajaran tertentu, hampir semua siswa dan siswi mengatakan tertarik dan suka menggunakan aplikasi Prezi. Melalui pelatihan aplikasi Prezi siswa dan siswi mendapat pengalaman serta keterampilan baru dalam belajar, karena selama ini siswa dan siswi menggunakan power point untuk membuat bahan presentasi, sehingga materi presentasi yang disampaikan terkesan monoton, kurang menarik, dan tidak interaktif.

Hasil dari pelatihan aplikasi Prezi dapat dilihat dari skor *pre test* dan *post test*, sebelum menggunakan aplikasi ini untuk ketrampilan peserta pelatihan terhadap aplikasi Prezi pada kategori rendah menurun dari 66,7 % menjadi 23,3 %, pada kategori sedang juga mengalami penurunan dari 23,3 % menjadi 16,7 %, tetapi terdapat peningkatan pada kategori tinggi dari 10 % menjadi 60 %. Meski kenaikannya tidak terlalu signifikan, menariknya kreatifitas dan ketrampilan siswa dan siswi dalam menggunakan aplikasi Prezi telah meningkat.

5. PENUTUP

Penggunaan teknologi dan inovasi berupa aplikasi Prezi bertujuan untuk mengubah praktik konvensional menuju ke transformasi teknologi, melalui pelatihan aplikasi Prezi mampu meningkatkan ketrampilan siswa dan siswi dalam pembuatan media presentasi interaktif. Prezi sebagai alat penunjang bahan presentasi yang inovatif dan kreatif dapat meningkatkan pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut terbukti

berdasarkan hasil dan pembahasan tingkat keterampilan peserta meningkat 60% setelah diberikan pelatihan aplikasi Prezi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Akgün, Ö. E., Babur, A., & Albayrak, E. (2016). Effects of Lectures with PowerPoint or Prezi Presentations on Cognitive Load, Recall, and Conceptual Learning. *International Online Journal of Educational Sciences*.
<https://doi.org/10.15345/iojes.2016.03>
- Alyoussef, I. Y., & Omer, O. M. A. (2023). Investigating Student Satisfaction and Adoption of Technology-Enhanced Learning to Improve Educational Outcomes in Saudi Higher Education. *Sustainability (Switzerland)*, 15(19).
<https://doi.org/10.3390/su151914617>
- Amalia, D., Efendi, A., Kasuya, I. L., Sofia, I., & Fadlillah, N. (2024). Pemberdayaan Media Pembelajaran Virtual Reality Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Di Sekolah Dasar. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 46–53.
<https://doi.org/10.31604/jpm.v7i1.46-53>
- Arifiya, N., Hartini, S., & Syafa'atun. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Prezi di Lembaga Bimbingan Belajar GAMA UI Cabang Duren Tiga Jakarta Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 238–244.

- Aruan, L., Sari, R., & Bengar Harahap, A. (2020). Using Prezi Online Software to Improve Teaching Listening Skill. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 8(1), 104. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.8n.1p.104>
- Febriani, D. A., Suhartini, R., Yuniati, M., & Mayasari, P. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Prezi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil di SMK Negeri 1 Jabon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5144–5153.
- Fitriyah, I., Wiyokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan media pembelajaran Prezi dengan model ADDIE simulasi dan komunikasi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 84–97. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.42221>
- Glăveanu, V. P., Ness, I. J., Wasson, B., & Lubart, T. (2019). Sociocultural perspectives on creativity, learning, and technology. In *Creativity under duress in education? Resistive theories, practices, and actions* (pp. 63–82).
- Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dengan Pelatihan Penggunaan Edmodo dan Quizizz untuk Guru SMK. *Sarwahita*, 19(02), 262–272.
- Joko, J., Putra, A. A. P., & Isnawan, B. H. (2023). Implementation of IoT-Based Human Machine Interface-Learning Media and Problem-Based Learning to Increase Students' Abilities, Skills, and Innovative Behaviors of Industry 4.0 and Society 5.0. *TEM Journal*, 12(1), 200–207. <https://doi.org/10.18421/TEM121-26>
- Juita, M. J. M., Maranatha, J. R., Fitriani, A. N., Maspupah, N., & Alfaini, S. D. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI QUIZIZZ BAGI GURU-GURU TK MENTARI PURWAKARTA. *Sarwahita*, 20(02), 118–130.
- Kania, R., Solihati, T. I., & Hidayant, N. (2023). The Elementary Student 's Digital Literacy to Supporting Gold Generation in The Elementary Student 's Digital Literacy to Supporting Gold Generation in 5 . 0 Society Era. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas MUhammadiyah Tasikmalaya*, 6(2), 3682–3689.
- Kholiq, A. (2020). Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 294–302. <https://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/715/661>
- Kristiantari, M. G. R., Wayan Widiana, I., Trisiantari, N. K. D., & Rediani, N. N. (2022). Impact of Prezi Media-Assisted Problem-Based Learning on Scientific Literacy and Independence of Elementary School Students. *Journal of Education and E-Learning Research*, 9(3), 184–191. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v9i3.4185>

- Nurazmi, N., Ardiana, A., & Ariana, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Prezi Bagi Guru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2365. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14277>
- Prasetya, A. E. (2021). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Online Sejarah Berbasis Media Presentasi Interaktif. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(5), 737–748. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i5.136>
- Purnomo, R., Fathurrozi, A., Prabandari, R. D., & Sugiyatno, S. (2020). Kolaborasi Pembuatan Presentasi Menggunakan Aplikasi Prezi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v3i1.56>
- Sanchez, P. K. M. (2020). Prezi as an innovative teaching tool for the strengthening of significant learning. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 72–83. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.825>
- Sari, P. K., Safitri, T., & Aulia, A. (2023). Pelatihan Aplikasi Prezi untuk Media Pembelajaran Daring Bagi Guru SD. *Abdimas Awang Long*, 6(1), 28–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.56301/awal.v6i1.663>
- Shatri, Z. G. (2020). Advantages and disadvantages of using information technology in learning process of students. *Journal of Turkish Science Education*, 17(3), 420–428. <https://doi.org/10.36681/tused.2020.36>
- Surachman, E. (2016). Workshop Pemanfaatan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatkan Efektifitas Pembelajaran Serta Profesionalitas Pendidik Di Smp Negeri 194 Jakarta. *Sarwahita*, 13(2), 111–119.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>
- Wathon, A. (n.d.). *Meningkatkan Nalar Siswa Dengan Pembelajaran Animasi*. 1–17.
- Witjaksono, G., Nasar, I., Ahyani, E., Nugroho, I. H., & Raharjo, I. B. (2023). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Google Slides Dan Prezi Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Presentasi. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 105–114.
- Yudi Wahyu Azhari, & Eva Gustiana. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Prezi Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kelas Vii Di Mts Negeri 6 Kuningan. *ICT Learning*, 7(2).